

**PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI PTPN XII
KEBUN MUMBUL-MUMBULSARI, JEMBER
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

Ditujukan kepada

Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Hukum Islam (S.Hi)

oleh:

Devi Lestari

NIM 11220090



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI PTPN XII

KEBUN MUMBUL-MUMBULSARI, JEMBER

PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 08 Mei 2015

Penulis,

Devi Lestari

NIM 11220090

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Devi Lestari NIM 11220090 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul :

**PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI PTPN XII
KEBUN MUMBUL-MUMBULSARI, JEMBER
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 08 Mei 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, SH., M.Ag
NIP 196910241995031003

Dr. H. Nasrulloh, Lc., M.Th.I
NIP 197606082009012007

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Devi Lestari, NIM 11220090, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI PTPN XII
KEBUN MUMBUL-MUMBULSARI, JEMBER
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Mohamad Nur Yasin., SH., M.Ag (_____)
NIP. 19691024 199503 1 003 Ketua
2. Dr. H. Nasrulloh, Lc., M.Th.I. (_____)
NIP. 19760608 200901 2 007 Sekretaris
3. Dr. Suwandi, M.H. (_____)
NIP. 19610415 200003 1 001 Penguji Utama

Malang, 07 Mei 2015
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP 19681218 199903 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (al-Qashash : 77)

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Revolusioner Islam, karena dengan syafaat-Nya kita tetap diberi kemudahan dan kesehatan.

Adapun penyusunan skripsi yang berjudul **Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di PTPN XII Kebun Mumbul-Mumbulsari, Jember Perspektif Maqashid Syariah** ini dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir dan memenuhi syarat kelulusan pada program studi jurusan Hukum Binis Syariah, Fakultas Syariah, Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orangtua penulis, ayahanda tercinta Muksin dan ibunda Yuliatin yang telah membesarkan, mendidik, dan mengiringi setiap langkah penulis selama melaksanakan proses pendidikan.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapa terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta Pembimbing Skripsi.
3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Nasrulloh, Lc., M.Th.I selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Sudirman, MA., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis sampaikan terimakasih atas bimbingan, saran, arahan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT selalu memberikan pahala-Nya kepada beliau semua.
7. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya selama ini, selama masa perkuliahan umumnya dan dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya.
8. Teman-teman Fakultas Syariah, khususnya sahabat-sahabat Hukum Bisnis Syariah, juga orang-orang terdekat, terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan pembaca umumnya.

Malang, 08 Mei 2015

Penulis,

Devi lestari

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadikan rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th

ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= ḥ	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vocal, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" juga untuk suara diftong, wasu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillaḥ*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhâriy mengatakan...

2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billa'h 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem translirasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama,telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun a beruoa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “’Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث	xx

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

F. Definisi Operasional	9
G. Sitematika Pembahasan	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
a. Pengertian CSR	18
b. Perkembangan Konsep CSR.....	22
c. Karakteristik Perusahaan dalam Menyikapi CSR....	27
d. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.....	29
e. Manfaat CSR.....	33
2. Dasar Hukum.....	38
3. Lingkungan Hidup.....	40
a. Pengertian Lingkungan Hidup.....	40
b. Teori-teori Etika Lingkungan.....	42
c. Instrumen Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	46
4. Langkah dan Mekanisme CSR di Bidang Lingkungan...	52
5. Konsep Maqashid Syariah.....	58
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	64
B. Pendekatan Penelitian.....	65
C. Lokasi Penelitian.....	66

D. Metode Pengumpulan Data.....	66
E. Sumber Data.....	66
F. Metode Analisis Data.....	68
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
1. Sejarah Singkat PTPN XII Kebun-Mumbul, Mumbulsari, Jember.....	71
2. Produksi	75
B. Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PTPN XII Kebun-Mumbul Jember dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	76
C. Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PTPN XII Kebun-Mumbul Jember dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Perspektif Maqashid Syariah.....	105
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Aspek-aspek Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Lay out PTPN XII Kebun-Mumbul

Lampiran 4 Dokumen-dokumen

ABSTRAK

Devi Lestari. 11220090, **Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di PTPN XII Kebun Mumbul-Mumbulsari, Jember Perspektif Maqashid Syariah.** Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Nasrullah, Lc., M.Th.I.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perusahaan, Lingkungan Hidup, Maqashid Syariah

Kegiatan usaha industri mempunyai dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatifnya yaitu dapat mencemari lingkungan hidup. PTPN XII Kebun-Mumbul sebagai Perseroan Terbatas yang dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain hukum positif, hukum Islam juga mewajibkan untuk tidak merusak bumi dengan mencemari lingkungan. Sehingga integrasi bagaimana sebenarnya syariat Islam mengatur ranah bisnis sangat diharapkan agar para pelaku bisnis bisa lebih berinstrospeksi diri, sebagaimana yang kita pahami bahwa dalam syariat terdapat konsep maqashid syariah. Dengan konsep tersebut, maka para pelaku bisnis diharapkan juga memperhatikan kemaslahatan masyarakat dan lingkungan.

Mengacu pada latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang memerlukan pembahasan yang intensif. Pertama, bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengelolaan lingkungan hidup di PTPN XII Kebun Mumbul-Mumbulsari, Jember? Dan Kedua, bagaimana efektifitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengelolaan lingkungan hidup di PTPN XII Kebun Mumbul-Mumbulsari, Jember perspektif *maqasid syariah* ?

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, yaitu melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan di dukung oleh data-data hasil wawancara serta dokumentasi.

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan Efektifitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengelolaan lingkungan hidup di PTPN XII Kebun Dampar-Mumbulsari, Jember belum terlaksana dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di PTPN XII Kebun-Mumbul ada yang terprogram dan ada yang tidak terprogram dengan baik sesuai dengan pedoman CSR dari Kementerian Lingkungan Hidup. Sehingga akan mengurangi konsistensi dalam pelaksanaan CSR. Sedangkan menurut perspektif maqashid syariah yaitu *hifd din* dengan cara memberi fasilitas masjid untuk warga sekitar, *hifd nafs* dan *hifd mal* dengan memberi lapangan pekerjaan kepada masyarakat, *hifd akl* dengan memberi fasilitas pendidikan TK, *hifd nasl* dengan menciptakan lingkungan yang sehat, dan *hifd irdh* dengan menjalin hubungan baik yaitu silaturahmi.

ABSTRACT

Devi Lestari. 11220090, **Implementation of Corporate Social Responsibility**

(CSR) in Environmental Management in PTPN XII-Mumbulsari Mumbul Gardens, Jember maqashid Shariah Perspective. Thesis, Department of Business Law Sharia, Faculty of Sharia, Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Dr. Nasrullah, Lc., M.Th.I.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Corporate, Environment, maqashid Sharia.

Industrial business activities have positive and negative impacts. One of the negative impacts that can pollute the environment. PTPN XII Gardens Mumbul as a Limited Company in its business activities generate waste, must carry out social and environmental responsibility. In addition to the positive law, Islamic law also requires to not destroy the earth with polluting the environment. So how the actual integration of Islamic law regulate the business sphere is expected that business people can be more introspection, as we know that in Islamic law there is the concept of *maqashid sharia*. With this concept, the business people are expected to also pay attention to the benefit of society and the environment.

Referring to the above background, there are some problems that require intensive discussion. First, how the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in environmental management in PTPN XII-Mumbulsari Mumbul Gardens, Jember? And two, how the effectiveness of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in environmental management in PTPN XII-Mumbulsari Mumbul Gardens, Jember maqasid sharia perspective?

This research is empirical juridical, which saw the legal aspects of social interaction in the community. The author uses a qualitative approach is supported by the data of the interviews and documentation.

Thus, in this study it can be concluded that effectiveness of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in environmental management in PTPN XII-Mumbulsari Dampar Gardens, Jember has not done well. The activities carried out in PTPN XII Gardens Mumbul no programmed and there is not programmed properly in accordance with the guidelines of the Ministry of Environment CSR. So will reduce the consistency in the implementation of CSR. Meanwhile, according to *maqashid sharia* perspective are *hifd din* by giving a mosque facilities for local residents, *hifd nafs* and *hifd mall* to give jobs to the community, *hifd akl* to provide preschool education facilities, *hifd nasl* to create a healthy environment, and *hifd irdh* with braid good relationship is silaturrahmi.

مستخلص البحث

ديفي ليستاري، 11220090 ، تنفيذ مسؤولية الشركات الاجتماعية (CSR) في إدارة البيئة في شركة المحدودة حدائق مجموعة جرز اندونيسيا ١٢ ممبول ساري. جمبر مقاصد الشريعة المنظور. بحث جامعي، قسم قانون التجاري الشريعة. كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: الدكتور نصر الله الماجستير

الكلمات الأساسية: تنفيذ مسؤولية الشركات الاجتماعية (CSR)، والبيئة، ومقاصد الشريعة

الأنشطة التجارية الصناعية لها آثار إيجابية وسلبية. واحدة من الآثار السلبية التي يمكن أن تلوث البيئة. شركة المحدودة حدائق مجموعة جرز اندونيسيا ١٢ ممبول ساري كشركة محدودة في أنشطتها التجارية توليد النفايات، يجب تنفيذ المسؤولية الاجتماعية والبيئية. وبالإضافة إلى القانون الوضعي، ويتطلب القانون الإسلامي أيضا لعدم تدمير الأرض مع تلوث البيئة. فكيف التكامل الفعلي للشريعة الإسلامية تنظم ويتوقع أن رجال الأعمال يمكن أن يكون محاسبة نفسه، ونحن نفهم أن في القانون هناك مفهوم مقاصد الشريعة. بذلك من المتوقع نرجوا إلى رجال الأعمال لدفع الانتباه إلى صالح المجتمع والبيئة

مشيرا إلى الخلفية المذكورة أعلاه، هناك بعض المشاكل التي تتطلب المناقشة المركزة. أولا، كيف يمكن للتنفيذ المسؤولية الاجتماعية للشركات في مجال الإدارة البيئية في الشركة المحدودة حدائق مجموعة جرز اندونيسيا ١٢ ممبول ساري جمبر؟ ثانيا، كيف فعالية تنفيذ المسؤولية الاجتماعية للشركات في مجال الإدارة البيئية في الشركة المحدودة حدائق مجموعة جرز اندونيسيا ١٢ ممبول ساري جمبر مقاصد الشريعة المنظور؟

هذا البحث هو التجريبية القانونية، التي شهدت الجوانب القانونية للتفاعل الاجتماعي في المجتمع. تستخدم الباحثة المدخل الكيفي بالبيانات من المقابلات والوثائق.

تستخلص هذا البحث بأن فعالية تنفيذ مسؤولية الشركات الاجتماعية (CSR) في مجال الإدارة البيئية في شركة المحدودة حدائق مجموعة جرز اندونيسيا ١٢ ممبول ساري، جمبر لم تفعل جيدا. الأنشطة التي نفذت في شركة المحدودة حدائق مجموعة جرز اندونيسيا ١٢ حدائق ممبول ساري لا مبرجة وليس هناك مبرجة بشكل صحيح وفقا للمبادئ التوجيهية من وزارة البيئة المسؤولية الاجتماعية للشركات. لذلك سوف يقلل من الاتساق في تطبيق المسؤولية الاجتماعية للشركات. ولكن في مقاصد الشريعة المنظور هو حفظ الدين بإعطاء مسجد للسكان المجتمع، حفظ النفس وحفظ المال بإعطاء مركز العمل مجتمع، وحفظ العقل لتوفير مرافق التعليم روضة الأطفال، وحفظ النسل بتطبيق البيئة الصحية و حفظ العرض لتوصل المعاملات مع الغير.